

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis penelitian

Untuk mengetahui penelitian yang berjudul Implementasi Undang-undang No 32 Tahun 2009 Mengenai Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Terhadap Pertambangan Batu Kapur dalam Perspektif Hukum Islam di Desa Baleadi Sukolilo Pati, maka jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu metode yang mempelajari fenomena dalam lingkungannya yang alamiah.¹ Dimana penelitian ini mempunyai ciri khas yang terletak pada tujuannya, yakni mendeskripsikan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan keseluruhan kegiatan, yaitu penambangan di Desa Baleadi Sukolilo Pati.

2. Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif yaitu mendeskripsikan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka. Data yang berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen dan sebagainya kemudian dideskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan terhadap kenyataan atau realitas,² yaitu yang berhubungan dengan penambangan tanah kapur di Desa Baleadi Sukolilo Pati.

Berdasarkan pendekatan penelitian ini maka sasaran penelitian ini adalah pola yang berlaku dan mencolok berdasarkan atas perwujudan dengan gejala-gejala yang ada pada kegiatan pertambangan. Jadi pendekatan ini sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis, maupun lisan dari orang dengan perilaku yang dapat diamati dan diarahkan pada latar alamiah dan individu secara menyeluruh.³ Dalam hal ini akan mencari dan mendeskripsikan keutuhan gejala, peristiwa-peristiwa, dan kasus atau kegiatan-

¹ Dedy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif (Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya)*, Bandung (Pt Remaja Rosdakarya, 2008). 160

² Sudarto, *Metode Penelitian Filsafat* (Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2002). 66

³ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2009).

kegiatan yang erat hubungannya dengan penambangan tanah kapur di Desa Baleadi Sukolilo Pati perspektif hukum Islam dan Undang-undang No. 32 Tahun 2009.⁴ Yang menjadi subjek adalah penambang, kepala desa, tokoh agama, dan sekretaris desa di Desa Baleadi Sukolilo Pati. Sedangkan objek⁵ dari penelitian ini yaitu pertambangan batu kapur di Desa Baleadi Sukolilo Pati.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dimaksudkan dalam suatu tempat iatau wilayah dimana penelitian akan dilaksanakan. Penelitian ini akan dilakukan di Desa Baleadi Sukolilo Pati. Peneliti memilih lokasi tersebut karena pada lokasi itu banyak pertambangan batu kapur yang memiliki potensi kurang baik dalam lingkungan.

2. Waktu penelitian

Penelitian dilakukan dalam jangka waktu tertentu untuk mengetahui permasalahan yang benar adanya gejala peristiwa dilapangan. Penelitian dilakukan mulai pada tanggal 29 Mei 2023 hingga batas waktu pada tanggal 29 Juni 2023.

C. Subyek Penelitian

Cara yang digunakan peneliti dalam penetapan subyek penelitian menggunakan tehnik *purposive sampling*, yaitu tehnik pengambilan sample sumber data dengan pertimbangan tertentu. Dapat berupa, seseorang yang dianggap paling tau mengenai apa yang peneliti harapkan atau mungkin seseorang yang memiliki kekuasaan yang dapat memudahkan peneliti melakukan penjelajahan obyek atau situasi sosial yang diteliti.⁶ Subyek peneliti ini yaitu kepala desa, sekretaris desa, tokoh agama, dan penambang. Dengan adanya subyek penelitian tersebut dapat memberikan penjelasan tentang efektifitas hukum Islam dengan Implementasi Undang-undang No. 32 Tahun 2009 terhadap pertambangan batu kapur.

⁴ Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, 12th ed. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001).

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif R & D, Alfabeta* (Bandung: Alfabeta, 2007).

⁶ Sugiyono. 298

D. Sumber Data

Data pada dasarnya adalah fakta yang diberi nama dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini, sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi 2 (dua) yaitu:

1. Data Primer

Data primer atau data tangan pertama adalah sumber data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian.⁷ Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara dengan pihak masyarakat yaitu dengan kepala desa, sekretaris desa, tokoh agama, dan masyarakat yang ikut melakukan pertambangan.

2. Data sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari dokumen resmi, buku-buku yang berkaitan dengan objek penelitian, hasil penelitian berupa laporan, tesis, skripsi, disertasi, dan peraturan perundang-undangan.⁸ Selain menggunakan buku-buku atau literasi ilmiah yang sesuai dengan objek penelitian, peneliti juga menggunakan interview dengan kepala desa, sekretaris desa, tokoh agama, dan pengelola pertambangan. Dengan mengacu pada Undang-undang No 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, dan sumber hukum Islam Yaitu Al-Qur'an dan Hadist. Tujuan penelitian untuk mengetahui lebih dalam tentang pokok permasalahan, yaitu tentang Implementasi Undang-undang No 32 Tahun 2009 terhadap pertambangan batu kapur.

E. Teknik Pengumpulan Data

Yang dimaksud dengan pengumpulan data adalah cara pencarian data atau dokumentasi yang diperlukan untuk membahas sebagai persoalan yang timbul dalam penelitian ini. Sedangkan pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.⁹ Sebagaimana penelitian yang bersifat *field research* (penelitian lapangan) maka dalam hal ini metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

⁷ Gusain Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000). 42

⁸ Zainudin Ali, *Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: Sinar Grafika, 2016). 106

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif R & D, Alfabeta* (Bandung, 2012). 303

1. Metode Observasi (pengamatan)

Observasi merupakan metode pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan yang sistematis mengenai fenomena yang diteliti.¹⁰ Observasi yang berarti penelitian melihat dan mendengarkan (termasuk menggunakan tiga indra yang lain) apa yang dilakukan dan dikatakan atau diperbincangkan para responden dalam aktivitas kehidupan sehari-hari baik sebelum, menjelang, ketika dan sesudahnya. Aktifitas yang diamati terutama yang berkaitan dengan topik penelitian, tanpa melakukan intervensi atau memberi stimuli pada aktivitas subyek penelitian.¹¹

Pengamatan terhadap peristiwa-peristiwa itu bisa dengan melihat, mendengar dan merasakan yang kemudian dicatat sebagai hasil pengamatan¹². Pengamatan yang dilakukan peneliti secara langsung dan dicatat secara langsung terhadap fenomena yang akan diteliti. Karena peneliti yang dilakukan adalah termasuk penelitian kualitatif, maka observasi peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah observasi terstruktur kepada sumber data bahwa peneliti sedang melakukan penelitian.

2. Interview atau Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.¹³ Secara garis besar, wawancara dibagi menjadi dua yaitu, wawancara terstruktur dan wawancara tak terstruktur. Wawancara terstruktur disebut juga wawancara baku (*standardized interview*) yang mana susunan ditetapkan sebelumnya, biasanya tertulis dengan pilihan jawaban yang sudah disediakan. Sedangkan wawancara tak terstruktur disebut juga wawancara mendalam, wawancara intensif, wawancara kualitatif dan wawancara terbuka

¹⁰ Sutrisno Hadi, *Metode Research*, 1st ed. (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1999). 45

¹¹ Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif* (Malang: UMM Press, 2004). 74

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif R & D*, Alfabeta (Bandung: Alfabeta, 2006).

¹³ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*. 186

(openended interview).¹⁴ Wawancara yang diterapkan oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah wawancara secara langsung atau wawancara terstruktur, dengan alasan lebih cocok dengan subjek yang diteliti. Bahwa peneliti mempersiapkan 5 pertanyaan menjadi 9 jawaban.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik sumber tertulis, film, gambar (foto) atau karya monumental, yang semuanya menginformasikan proses penelitian.¹⁵ Teknik ini digunakan sebagai pendukung serta pelengkap dari hasil wawancara terhadap informan. Dalam dokumentasi terdapat dokumen-dokumen yang digunakan oleh peneliti untuk menganalisis data dalam bentuk foto, rekaman wawancara dengan informan, serta dokumentasi lain yang relevan yang dapat digunakan sebagai pendukung dari kegiatan penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Pertambangan Batu Kapur Desa Baleadi. Sebagaimana yang terlampir di lembaran lampiran.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian mengenai keabsahan data perlu dilakukan untuk mendapatkan data yang dapat dipercaya dan dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Hal ini merupakan salah satu cara untuk mengurangi kesalahan dalam proses perolehan data dalam penelitian. Terdapat beberapa cara yang dapat digunakan untuk melakukan uji keabsahan data dalam penelitian, diantaranya:

1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan:

a. Perpanjangan pengamatan

Pada awal peneliti memasuki lapangan. Peneliti masih dianggap orang asing, masih dicurigai, dan mungkin masih banyak yang dirahasiakan. Dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak. Bila data yang diperoleh selama ini setelah dicek kembali pada sumber data asli atau sumber data lain ternyata

¹⁴ Dedy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif (Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya)*. 180-181

¹⁵ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktik* (Jakarta: Bumi aksara, 2015).

tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya, yaitu tentang Implementasi Undang-undang No 32 Tahun 2009 Mengenai perlindungan dan pengelolaan Lingkungan hidup tentang pertambangan batu kapur perspektif hukum Islam di Desa Baleadi Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati.

b. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Pengujian kredibilitas dengan meningkatkan ketekunan ini dilakukan dengan cara peneliti membaca seluruh catatan hasil penelitian secara cermat, sehingga dapat diketahui kesalahan dan kekurangannya. Maka peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati. Dalam hal ini peneliti mengamati tentang Implementasi Undang-undang No 32 Tahun 2009 terhadap pertambangan batu kapur perspektif hukum Islam di Desa Baleadi Kecamatan Sukolilo.

Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan membaca ini, maka wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu dipercaya atau tidak.¹⁶

c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat Triangulasi Sumber untuk menguji kredibilitas suatu data dengan cara melakukan pengecekan pada data yang telah diperoleh dari berbagai sumber. Triangulasi teknik untuk pengecekan pada data yang diperoleh dari sumber yang sama menggunakan teknik yang berbeda misalnya, data yang diperoleh dari hasil observasi kemudian dicek dengan wawancara. Triangulasi waktu yaitu teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar biasanya akan menghasilkan data yang lebih valid.

¹⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005).

Pada penelitian ini menggunakan triangulasi sumber ini dilakukan dengan membandingkan dan memeriksa derajat dan informasi yang diperoleh melalui waktu dan metode yang berbeda. Pemeriksaan keabsahan data dengan membandingkan pendapat dari sumber yang berbeda. Sumber dalam penelitian ini yaitu kepala desa, sekretaris desa, tokoh agama, dan penambang. Data yang di dapat dari wawancara dapat menghasilkan data yang sama dan bisa juga menghasilkan baku data berbeda. Apabila data yang dihasilkan sama maka data tersebut sudah kredibel atau dapat dipercaya.

d. Mengadakan *Member Check*

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *Member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Dalam hal ini peneliti mendatangi informan data dan menyampaikan temuan atau informasi yang didapat untuk dilihat dan di cek. Sehingga apabila terdapat data yang kurang sesuai dengan apa yang telah diberikan informan maka peneliti akan memperbaikinya.¹⁷

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.¹⁸ Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif yaitu analisis data dengan menggunakan data melalui bentuk kata-kata atau kalimat dan dipisahkan menurut kategori yang ada untuk memperoleh keterangan yang jelas dan terperinci.¹⁹ Metode yang penulis gunakan dalam pengelolaan data ini adalah metode deskriptif kualitatif yaitu dengan mendeskripsikan atau menggambarkan secara sistematis, faktual, dan akurat terhadap suatu kasus dengan berdasarkan pada hasil wawancara catatan lapangan dan sebagainya. Selain menggunakan deskriptif kualitatif, peneliti juga menggunakan metode induktif yaitu cara berfikir yang dimulai

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif R & D*, Alfabeta, 2007. hlm 274

¹⁸ Sutrisno Hadi, *Metode Research Jilid 1* (Yogyakarta: Andi Offset, 2013). hlm 42

¹⁹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*. hlm 5

dari faktor-faktor atau peristiwa tersebut di tarik dari yang bersifat umum.

Peneliti menggunakan teknik analisis data model *Miles and Huberman*. Aktivitas analisis data Miles and Huberman dilakukan secara interaktif dengan 3 (tiga) langkah sebagai berikut:

a. Reduksi data (*Data iReduction*)

Mereduksi data berarti meringkas, memilah hal-hal yang pokok, memfokuskan pada yang penting, mencari tema dan pola serta membuang yang tidak perlu. Sehingga data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.²⁰ Reduksi data ini peneliti ini memfokuskan, penyederhanaan dari data yang tidak diperlukan, kemudian peneliti memeriksa dengan teliti dari hasil yang diperoleh dari setiap sumber informasi untuk memilih yang diperlukan peneliti yaitu mengenai Implementasi Undang-undang No 32 Tahun 2009 mengenai pertambangan batu kapur dalam perspektif hukum Islam.

b. Penyajian Data atau (*Data Display*)

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.²¹ Dalam penelitian ini peneliti menyajikan data penelitian kualitatif dalam bentuk teks yang bersifat naratif. Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti dibuat dalam bentuk narasi mengenai deskripsi terhadap Implementasi, pandangan hukum islam, hambatan implementasi, yang diperoleh saat penelitian dilakukan. Hal ini dilakukan agar pembaca dapat mudah mengerti fakta permasalahan yang dibahas oleh peneliti dalam penelitian skripsi ini.

c. Vertifikasi (*Conclusion Drawing*)

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang ditemukan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsiten

²⁰ Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif* (Bandung: Tarsito, 2003). hlm 129

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif R & D, Alfabeta*, 2007.

saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.²²

Prosedur pelaksanaan teknik tersebut adalah setelah data terkumpul maka data direduksi dirangkum dan diseleksi sesuai dengan permasalahan penelitian, langkah selanjutnya menampilkan data yang direduksi tersebut kemudian menarik kesimpulan dan verifikasi dari data tersebut. Kesimpulan yang diambil dari data tersebut sifatnya masih sementara semakin bertambahnya data yang diperoleh kesimpulan semakin *gounded* (berdasarkan).

Jadi bisa disimpulkan bahwa, kesimpulan yang ditarik perlu adanya mempertanyakan kembali sambil melihat dan meninjau kembali pada catatan-catatan lapangan penggalian tanah kapur di Desa Baleadi Sukolilo Pati untuk memperoleh pemahaman yang lebih tepat, yaitu tentang implementasi Undang-undang No 32 Tahun 2009 terhadap pertambangan batu kapur dalam perspektif hukum Islam. Tiga unsur analisis tersebut terkait saling menjalin baik sebelum, selama dan sesudah pelaksanaan pengumpulan data selesai dikerjakan.

²² Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*. 140